

## **EDUKASI TENTANG PENYAKIT DAN PENCEHAHAN COVID 19 DI PANTI ASUHAN RAHPIA SIMALINGKAR B KOTA MEDAN**

Erwin Silitonga<sup>1</sup>, Formaida Tambunan<sup>2</sup>, Ida Ria Royentina Sidabukke<sup>3</sup>  
<sup>1,3</sup>Dosen Prodi Keperawatan & Kebidanan USM Indonesia, <sup>2</sup>Dosen Prodi Manajemen USM  
Indonesia  
Email : [formaidatambunans@yahoo.com](mailto:formaidatambunans@yahoo.com)

### **ABSTRAK**

Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh. Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada penghuni panti asuhan yang nantinya diharapkan dapat menambah wawasan mereka tentang penyakit dan pencegahan Covid-19 secara tepat dan efektif, serta mampu menerapkan *social distancing*, cara cuci tangan dan pemakaian masker yang baik dan benar. Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan di Panti Asuhan Rahpia Simalingkar B Kota Medan mendapat sambutan yang baik dari pihak Panti Asuhan dimana kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak yang positif pada penghuni panti asuhan dengan tumbuhnya kepedulian terhadap pencegahan terjadinya covid-19. Penghuni panti asuhan Rahpia selalu berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perlindungan diri dari paparan atau penularan serta pencegahan virus Covid 19. Panti asuhan dapat mempraktikkan langsung cara pencegahan penularan penyakit dari virus covid-19 yaitu penggunaan masker yang baik dan benar, cara mencuci tangan bilamana keluar dari panti asuhan, selanjutnya para penghuni asuhan dapat menjaga jarak dengan orang lain bilamana sedang keluar dari panti asuhan.

**Kata Kunci : Edukasi, Pencegahan Penularan, Virus Covid-19**

### **ABSTRACT**

Child orphanage Social Institution is a social welfare business institution that has the responsibility to provide social welfare services to abandoned children by providing assistance and alleviating abandoned children by providing substitute services for parents / guardians of children in meeting physical, mental and social needs for foster children. The purpose of this community service is to provide education to the residents of the orphanage who are expected to increase their knowledge about the disease and prevention of Covid-19 properly and effectively, as well as being able to apply social distancing, how to wash hands and use good and correct masks. Community service activities that have been carried out at the Rahpia Simalingkar B Orphanage in Medan have received a good reception from the orphanage where the activities that have been carried out have a positive impact on the residents of the orphanage with growing concern for the prevention of covid-19. Residents of the Rahpia orphanage always strive to increase their knowledge and protection from exposure or transmission and prevention of the Covid 19 virus. Orphanages can directly practice how to prevent transmission of the disease from the Covid-19 virus, namely the use of good and correct masks, how to wash their hands when leaving the orphanage, then the residents of the orphanage can maintain a distance from other people when they are leaving the orphanage.

**Keywords: Education, Prevention of Transmission, Covid-19 Virus**

## **PENDAHULUAN**

Awal tahun 2020, Indonesia dikejutkan dengan terdeteksinya penderita penyakit Corona Virus Disease-19 yang disingkat dengan Covid 19). Kasus ini telah membuat pemerintah dan masyarakat Republik Indonesia terkejut sehingga muncul berbagai kebijakan untuk mengatasi penularan Covid 19 ini. Kebijakan dari kementerian kesehatan yang menganjurkan tetap di rumah (*Stay at Home*) dalam melakukan berbagai kegiatan dan diikuti kebijakan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan agar proses belajar mengajar di sekolah ditiadakan atau diliburkan dan diganti dengan pembelajaran dengan *e-learning*. Kebijakan yang dibuat pemerintah memaksa semua elemen masyarakat untuk melakukan berbagai cara dalam mengubah kebiasaan perilaku masyarakat, termasuk pengelola panti asuhan.

Panti Sosial Asuhan anak adalah suatu lembaga usaha kesejahteraan sosial yang mempunyai tanggung jawab untuk memberikan pelayanan kesejahteraan sosial pada anak telantar dengan melaksanakan penyantunan dan pengentasan anak telantar memberikan pelayanan pengganti orang tua/wali anak dalam memenuhi kebutuhan fisik, mental dan sosial kepada anak asuh sehingga memperoleh kesempatan yang luas, tepat dan memadai bagi pengembangan kepribadianya sesuai dengan yang diharapkan sebagai bagian dari generasi penerus cita- cita bangsa dan sebagai insan yang akan turut serta aktif dalam bidang pembangunan nasional (Depsos RI, 2004). Salah satu panti asuhan yang ada di kota Medan adalah yang dikelola oleh Yayasan Panti Asuhan Rumah Anak Harapan Kharispia yang disingkat dengan Panti Asuhan Rahpia, yang beralamat di Pintu Air IV Jalan Maju Raya No. 98, Simalingkar B, Kecamatan Medan Tuntungan Kota Medan. Panti Asuhan ini diasuh oleh 6 orang pengasuh dengan jumlah anak yang diasuh sebanyak 31 orang mulai usia 6-18 tahun.

Tujuan dari pengabdian masyarakat ini adalah untuk memberikan edukasi kepada penghuni panti asuhan yang nantinya diharapkan dapat menambah wawasan mereka tentang penyakit dan pencegahan Covid-19 secara tepat dan efektif, serta mampu menerapkan *social distancing*, cara cuci tangan dan pemakaian masker yang baik dan benar.

## **ANALISA SITUASIONAL**

Menurut penuturan pimpinan Panti Rahpia bahwa kecemasan mereka selama Pandemi Covid 19 ini adalah anak-anak harus tetap di rumah panti dalam melaksanakan proses belajar mengajar, sehingga membutuhkan biaya dalam pengadaan kuota internet dan pada saat yang bersamaan pengunjung panti yang sedikit berkurang untuk memberikan sumbangan dalam kelangsung panti asuhan. Hal ini tentu membuat pengelola panti harus berhemat dalam pengeluaran dan berusaha mencari bantuan dari berbagai pihak untuk mencukupi kebutuhan penghuni panti termasuk dari pemerintah setempat dan berbagai elemen masyarakat lainnya.

Berdasarkan hal tersebut maka pihak Dosen dan Tenaga Kependidikan Universitas Sari Mutiara Indonesia menyisihkan sebagian penghasilannya untuk membantu pihak Panti Asuhan Rahpia untuk membantu penyediaan bahan makanan berupa beras, minyak, telur dan bahan makanan lainnya untuk membantu asupan makan dan gizi penghuni panti sekaligus memberikan edukasi tentang penyakit Covid 19, cara penularannya serta pencegahannya yang dipandang sangat perlu sekaligus untuk membimbing mahasiswa dalam mencegah penularan Covid 19 tersebut

## **METODE PELAKSANAAN**

Kegiatan dilakukan pada hari Jumat, tanggal 22 Mei 2020, Pukul 10.00-11.30 WIB, yaitu antara lain :

1. Memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari pertemuan
2. Memperkenalkan diri dan menyampaikan tujuan dari pertemuan.
3. Mempresentasikan dan mendemonstrasikan materi kepada anak panti asuhan.
4. Dalam pemberian materi inti ataupun penunjang fasilitator menggunakan metode pembelajaran :
  - a. Ceramah
  - b. Tanya jawab
  - c. Demonstrasi

Tim pelaksana kegiatan PPM terdiri dari tiga orang Dosen , 1 (satu) orang Dosen Program Studi Keperawatan, 1 (satu) orang Dosen Program Studi S-1 Ekonomi, 1 (satu)

orang Dosen Program Studi D-3 Kebidanan, dan 2 (dua) orang mahasiswa Program Studi S-1 Keperawatan, yang telah dibagi tugas dan tanggungjawab.

## **HASIL KEGIATAN**

Kegiatan pengabdian pada masyarakat yang telah dilakukan di Panti Asuhan Rahpia Simalingkar B Kota Medan mendapat sambutan yang baik dari pihak Panti Asuhan dimana kegiatan yang telah dilaksanakan memiliki dampak yang positif pada penghuni panti asuhan dengan tumbuhnya kepedulian terhadap pencegahan terjadinya covid-19.

Selanjutnya berdasarkan wawancara, tanya jawab dan pengamatan selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian pada masyarakat ini memberikan hasil antara lain :

1. Penghuni panti asuhan Rahpia selalu berupaya untuk meningkatkan pengetahuan dan perlindungan diri dari paparan atau penularan serta pencegahan virus Covid 19.
2. Panti asuhan dapat mempraktikkan langsung cara pencegahan penularan penyakit dari virus covid-19 yaitu penggunaan masker yang baik dan benar, cara mencuci tangan bilamana keluar dari panti asuhan, selanjutnya para penghuni asuhan dapat menjaga jarak dengan orang lain bilamana sedang keluar dari panti asuhan

Berdasarkan referensi yang tersedia, covid-19 ditularkan melalui kontak dekat dan droplet. Orang-orang yang paling berisiko terinfeksi adalah mereka yang berhubungan dekat dengan pasien covid-19 atau yang merawat pasien covid-19. Tindakan pencegahan dan mitigasi merupakan kunci penerapan di pelayanan kesehatan dan masyarakat. Langkah-langkah pencegahan yang paling efektif di masyarakat meliputi :

- melakukan kebersihan tangan menggunakan hand sanitizer jika tangan tidak terlihat kotor atau cuci tangan dengan sabun jika tangan terlihat kotor.
- Menghindari menyentuh mata, hidung dan mulut.
- Terapkan etika batuk bersin dengan menutup hidung dan mulut dengan lengan atas bagian dalam atau tisu, lalu buanglah tisu ke tempat sampah.
- Pakailah masker medis jika memiliki gejala pernapasan dan melakukan kebersihan tangan setelah membuang masker.
- menjaga jarak (minimal 1 m) dari orang yang mengalami gejala gangguan pernapasan.

Kesemuanya itu merupakan protokol kesehatan yang diterapkan bagi siapa saja sehingga masyarakat khususnya penghuni panti asuhan dapat terhindar dari penularan

penyakit virus covid-19. Peran serta masyarakat sangat diperlukan untuk mencegah penularan virus covid-19 lebih luas sehingga pandemi virus covid-19 ini cepat berlalu dan masyarakat dapat kembali dengan normal dalam menjalankan setiap aktivitasnya seperti sediakala.

## **KESIMPULAN**

Dari hasil kegiatan pengabdian pada masyarakat ini dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini dilakukan untuk mencegah terjadinya covid-19 sehingga semua orang bisa berkontribusi menjaga kesehatan serta kebersihan baik di dalam rumah maupun di luar rumah dan penghuni panti asuhan dapat mengetahui dan memahami pentingnya pencegahan penyakit virus covid-19.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Cascella M, Rajnik M, Cuomo A, et al. Features, Evaluation and Treatment Coronavirus (COVID-19). In: StatPearls. Treasure Island (FL): Stat Pearls Publishing; 2020 Jan. Available
- Direktorat Kesehatan Lingkungan Dirjen Kesehatan Masyarakat Kementerian Kesehatan RI. (2020). Panduan Pencegahan Penularan COVID-19 di Tempat dan Fasilitas Umum. Jakarta: Kementerian Kesehatan RI.
- Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. (2020). Pedoman Penanganan Cepat Media dan Kesehatan Masyarakat COVID-19 di Indonesia. Jakarta: Gugus Tugas COVID-19.
- Halidi, Risna Cegah Covid-19, Komnas PA Suarakan Total Lokcdown di Panti Asuhan. Suara.com. 2020
- Paules CI, Marston HD, Fauci AS. Infeksi Coronavirus — Lebih dari Sekedar Pilek. JAMA. 2020; 323 (8): 707–708. doi: 10.1001 / jama.2020.0757
- Perdana, Putra, Covid-19 yang Merenggut Keceriaan Anak-anak Panti Asuhan Bunda Saiyo. Kompas.com. 2020
- Wardhani, Intan Kusuma, Stimulasi Perkembangan Sosial Anak Selama di Rumah, Pusat Penyuluhan Sosial Kemensos. 2020
- Website Resmi Gugus Tugas Percepatan Penanganan COVID-19. Diakses dari :

<https://covid19.go.id>

Website COVID-19 Pemerintah Provinsi Sumatera Utara. Diakses dari :  
<http://covid19.sumutprov.go.id/>

WHO. Novel Coronavirus (2019-nCoV) Situation Report-1. Januari 21, 2020.

Letko M, Marzi A, Munster V (2020). “Functional assessment of cell entry and receptor usage for SARS-CoV-2 and other lineage B betacoronaviruses”. *Nature Microbiology*: 1–8. doi:10.1038/s41564-020-0688